

**PENGARUH MODAL, INOVASI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI KASUS TOKO OLEH-OLEH DI KENDARI)****Inggit Prawidya, Dedy Takdir Syaifuddin, Ruslan, Muh. Nur**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari, Indonesia

Email: prawidyaingggit@gmail.com, dtakdirsyafuddin@gmail.com,

ruslantibandung@gmail.com, muh.nur363@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : (1) Pengaruh modal terhadap kinerja UMKM toko oleh – oleh di Kendari. (2) Pengaruh inovasi terhadap kinerja UMKM toko oleh – oleh di Kendari. (3) Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM toko oleh – oleh di Kendari. Rancangan penelitian ini adalah adalah penelitian eksplanasi (explanatory research). Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM toko oleh – oleh di Kendari. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan metode Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Semakin baik modal dapat meningkatkan kinerja UMKM. (2) Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Semakin baik inovasi dapat meningkatkan kinerja UMKM. (3) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Semakin baik pemahaman tentang literasi keuangan dapat meningkatkan kinerja UMKM.

**Kata kunci:** Modal, Inovasi, Literasi Keuangan, Kinerja UMKM**Abstract**

*This study aims to determine and to analyze: (1) The effect of capital on the performance of MSMEs souvenirs shops in Kendari. (2) The influence of innovation on the performance of MSME souvenirs shops in Kendari. (3) The effect of financial literacy on the performance of MSMEs in Kendari. The design of this study is explanatory research. The population of this study is all MSMEs souvenirs shops in Kendari. The sample of this study was determined by used saturated sampling techniques. Data collection used questionnaires. Data analysis used the Partial Least Square (PLS) method. The results showed that: (1) Capital has a positive and significant effect on the performance of MSMEs. The better the capital can improve the performance of MSMEs. (2) Innovation has a positive and significant effect on the performance of MSMEs. The better innovation can improve the performance of MSMEs. (3) Financial literacy has a positive and significant effect on the performance of MSMEs. Better understanding of financial literacy can improve the performance of MSMEs.*

**Keywords:** Capital, Innovation, Financial Literacy, MSME Performance

<b>How to cite:</b>	Inggit Prawidya, Dedy Takdir Syaifuddin, Ruslan, Muh. Nur (2024) Pengaruh Modal, Inovasi dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Toko Oleh-Oleh di Kendari), (06) 06, <a href="https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227">https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227</a>
<b>E-ISSN:</b>	<a href="https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227">2684-883X</a>
<b>Published by:</b>	<a href="https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227">Ridwan Institute</a>

## PENDAHULUAN

Krisis ekonomi merupakan permasalahan berulang di beberapa negara, salah satunya adalah Indonesia. Pada tahun 1998, berbagai sektor komersial skala besar seperti industri, perdagangan, dan industri jasa mengalami stagnasi atau bahkan terhenti aktivitasnya. Namun Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mampu bertahan dan menghidupkan kembali perekonomian di berbagai sektor perekonomian yang terpuruk akibat krisis mata uang. UMKM adalah salah satu fokus pembangunan perekonomian Indonesia. Sebab UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung sistem perekonomian masyarakat. Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah akan memperluas basis perekonomian dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap percepatan reformasi struktural, yaitu meningkatkan ketahanan perekonomian daerah dan perekonomian nasional.

Meskipun UMKM terbukti mampu membantu perekonomian negara saat krisis keuangan, namun para pelaku UMKM masih menghadapi beberapa kelemahan dalam meningkatkan kemampuan usahanya. Kelemahan tersebut bersifat kompleks dan mencakup berbagai indikator yang salah satunya saling berkaitan, antara lain: kekurangan jumlah dan sumber dana, manajemen organisasi dan kemampuan operasional yang tidak memadai, dan terbatasnya pemasaran. Ketatnya persaingan dan penekanan ekonomi menyebabkan usaha menjadi terbatas dan sempit. UMKM juga menghadapi sejumlah permasalahan terkait pengembangan usaha dan pemahaman cara mengelola keuangan. Hal ini didukung oleh hasil diskusi peneliti dengan beberapa peserta UMKM.

Kinerja UMKM di pengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi pertama adalah modal. Modal didefinisikan sebagai sumber daya keuangan yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Bisnis pasti membutuhkan dana untuk menjalankan segala operasionalnya, baik itu dana pribadi (saham) maupun pinjaman (Nizar, 2018). Selain itu, upaya strategis seperti pengayaan pengetahuan pengelolaan keuangan dan akuntabilitas pelaku UMKM juga diperlukan untuk meningkatkan kinerja usaha.

Selain permodalan, inovasi menjadi faktor penting untuk meningkatkan kinerja UKM. Dalam rangka meningkatkan daya saing dan bertahan dalam dunia bisnis global, inovasi dianggap sebagai mekanisme penting dalam hal ini (Puryantini, Arfati, & Tjahjadi, 2017). Dalam praktiknya, inovasi dapat berupa teknologi proses produksi baru, produk atau jasa baru, sistem struktural dan manajemen baru, atau rencana anggota organisasi baru (Puryantini et al., 2017). Faktor penentu lainnya bagi UKM adalah literasi keuangan. Anggraeni, (2016) cara berfikir seseorang terhadap kondisi keuangan mempengaruhi literasi keuangan seseorang dan juga jika ada masalah dalam manajemen wirausaha dan keuangan akan mempengaruhi dalam mengambil keputusan. Bagi kelangsungan usaha perusahaan dan kinerja perusahaan sangat penting jika seseorang memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan. Dalam penelitian Wise, (2013) memberitahukan bahwa masyarakat akan sering memberikan laporan tentang keuangan bisnisnya dikarenakan oleh literasi keuangan.

pelaku UMKM juga mempunyai permasalahan dalam penjualan produk mereka, dimana produk yang mereka jual tidak banyak berbeda dengan pesaing lain sehingga mengakibatkan daya saing menjadi lemah. Harapannya pelaku UMKM memiliki ide - ide dan inovasi dalam pengembangan produk mereka agar dapat bersaing. Literasi keuangan juga menjadi masalah yang terjadi di UMKM. Dimana minimnya pengetahuan literasi keuangan bagi para pelaku UMKM. Seperti kita ketahui dalam suatu usaha bisa berjalan dengan baik adalah dengan pembukuan yang jelas, tapi di beberapa UMKM banyak yang kurang atau bahkan tidak punya pembukuan terkait keuangan dalam usaha mereka. Harapannya pemerintah dapat membantu dengan memberikan akses untuk para pelaku UMKM mengenai pelatihan literasi keuangan agar keuangan UMKM dapat terbukukan dengan baik.

Peneliti sebelumnya telah meneliti dampak permodalan, inovasi dan literasi keuangan terhadap kinerja UKM. Henrico, (2020) menemukan bahwa modal berpengaruh terhadap keuntungan UMKM berjualan online yaitu permodalan, inovasi produk, strategi promosi penjualan dan tingkat pendidikan pelaku UMKM. Kemudian Putu dan I Wayan (2020) menemukan dalam penelitiannya bahwa modal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penjualan retail fashion di kota Denpasar.

Menurut Lestar, (2021) inovasi berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif UKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak UKM kuliner yang melakukan inovasi produk, maka semakin besar pula keunggulan kompetitif perusahaannya. Berbeda dengan penelitian lainnya, menurut Komariah, (2022), inovasi tidak mempengaruhi kinerja UKM, dikarenakan ketidaksesuaian kebutuhan dan minat dari konsumen dengan inovasi yang sudah diterapkan.

Rahayu, (2016) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Selain itu, Yanti, (2019) mengemukakan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan secara positif dan signifikan. Dengan ini kinerja UMKM akan meningkat secara signifikan jika para pengusaha UKM terus meningkatkan literasi keuangannya.

Berdasarkan fenomena yang diperoleh, maka dari itu penulis sangat tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Permodalan, Inovasi dan Literasi Keuangan Terhadap kinerja UMKM (studi kasus toko oleh-oleh di Kendari).

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal terhadap kinerja UMKM toko oleh-oleh di Kendari. Untuk mengetahui pengaruh inovasi terhadap kinerja UMKM toko oleh-oleh di Kendari. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM toko oleh-oleh di Kendari.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Tarsito, 2014). Populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 33 UMKM toko oleh-oleh di kendari. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Sampel yang diambil adalah semua anggota populasi yaitu sebanyak 33 UMKM toko oleh-oleh di kendari (Hidayat, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dan menggunakan pernyataan yang akan dijawab oleh responden UMKM toko oleh-oleh di Kendari. Penelitian ini menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan bantuan perangkat lunak Smart PLS (Ghozali, 2018). Dalam metode PLS, terdapat dua model yang dianalisis, yaitu outer model dan inner model. Pengujian kriteria dilakukan pada kedua model tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Modal Terhadap Kinerja UMKM**

Hasil pengujian pengaruh modal terhadap kinerja UMKM dapat dibuktikan dengan nilai estimate koefisien jalur data persepsi sebesar 0,102 dengan arah positif, nilai t-statistik sebesar  $0,808 < 1,96$  dan pvalue  $> 0,05$  (tidak signifikan). Hal ini berarti koefisien jalur bertanda positif dan memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Tidak signifikannya variabel modal terhadap kinerja UMKM dikarenakan beberapa hal. Yang pertama adalah walaupun para pelaku UMKM mempunyai modal tambahan, pelaku UMKM tidak memiliki keterampilan untuk mengelolah modal tersebut dengan baik dan tidak digunakan dengan cara yang efektif. Sehingga hal ini akan berdampak dengan kurang signifikannya modal terhadap kinerja UMKM. Kedua, seperti yang bisa kita lihat di data responden dimana usaha-usaha toko oleh – oleh di Kendari itu hanya sedikit toko yang sudah berdiri lama, sedangkan toko yang baru berdiri lumayan banyak sehingga kurangnya pengalaman pelaku UMKM dalam berbisnis sehingga belum mengetahui banyak bagaimana mengalokasikan modal secara strategis untuk mendorong pertumbuhan dan peningkatan kinerja.

Selain itu yang terjadi dilapangan modal tidak dapat membantu dalam kinerja UMKM dikarenakan keuntungan yang diperoleh beberapa toko oleh – oleh di Kendari itu masih sangat minim sehingga hasil dari penjualan akan dibagi dengan membayar pinjaman yang telah di pinjam oleh bank, sehingga akan mengurangi hasil keuntungan yang didapat. Minimnya pendapatan pelaku UMKM toko oleh – oleh di Kendari ini dikarenakan belum banyaknya pembeli atau konsumen yang berasal dari luar kota Kendari yang datang untuk berkunjung sehingga untuk membeli oleh – oleh masih kurang. Dalam UMKM skala operasional biasanya lebih kecil, sehingga penambahan modal mungkin tidak memberikan dampak besar karena skala ekonominya belum besar di Kendari khususnya toko oleh – oleh.

Pada penelitian ini modal dirupakan dalam bentuk struktur permodalan (modal sendiri dan modal pinjaman), pemanfaatan modal tambahan, hambatan dalam mengakses modal eksternal dan keadaan usaha setelah menanamkan modal. 1) struktur permodalan (modal sendiri dan modal pinjaman) mencangkup mempertimbangkan untuk menggunakan modal pinjaman untuk menjalankan usaha, modal pinjaman yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha dan modal sendiri sangat penting keberadaanya untuk meningkatkan pendapatan usaha. 2) pemanfaat modal tambahan mencangkup setelah mendapatkan modal tambahan maka usaha akan lebih berkembang, setelah mendapatkan modal maka usaha akan berjalan lebih baik dan setelah mendapatkan modal tambahan maka usaha saya tidak lagi mengalami kerugian. 3) hambatan dalam mengakses modal eksternal mencangkup persyaratan yang diajukan oleh pihak pemberi pinjaman menjadi hambatan untuk mendapatkan modal, jika meminjam uang di bank persyaratannya sangat banyak dan tidak adanya info lebih jelas dalam mengakses modal eksternal; dan 4) keadaan usaha setelah menanamkan modal mencangkup setelah menanamkan modal usaha semakin maju, semakin besar modal yang ditanamkan semakin besar juga keuntungan yang didapatkan dan setelah menanamkan modal dapat membantu usaha lebih berkembang.

Secara keseluruhan, meskipun modal adalah faktor penting dalam operasional dan pengembangan UMKM, pengaruhnya terhadap kinerja bisa tidak signifikan jika tidak disertai dengan pengelolaan yang efektif, skala usaha yang memadai, kondisi pasar yang mendukung, struktur internal yang fleksibel, serta kesehatan keuangan yang baik. Pengelolaan yang baik dan strategi penggunaan modal yang tepat sangat diperlukan untuk memastikan bahwa modal tambahan benar-benar memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Temuan ini relevan dengan temuan Medias, (2018), menunjukkan bahwa modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di beberapa sektor tertentu di Indonesia. Mereka menemukan bahwa faktor-faktor seperti inovasi, manajemen, dan jaringan bisnis lebih berpengaruh dalam menentukan kinerja UMKM dibandingkan dengan jumlah modal yang dimiliki. Irfani, (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Sebaliknya, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar dan inovasi dalam produk dan layanan lebih berpengaruh dalam menentukan keberhasilan bisnis. Dan Subroto dan Saptono (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Penelitian ini menunjukkan bahwa modal memang penting, tetapi faktor-faktor lain seperti kemampuan manajerial, inovasi, dan strategi pemasaran lebih menentukan keberhasilan UMKM. Mereka menekankan bahwa modal harus diikuti oleh kemampuan mengelola modal tersebut dengan efektif.

### **Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja UMKM**

Hasil pengujian pengaruh inovasi terhadap kinerja UMKM dapat dibuktikan dengan nilai estimate koefisien jalur data persepsi sebesar  $-0,163$  dengan arah negatif, nilai t-statistik sebesar  $0,808 < 1,96$  dan pvalue  $> 0,05$  (tidak signifikan). Hal ini berarti koefisien jalur bertanda negatif dan memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan inovasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Tidak signifikannya variabel inovasi terhadap kinerja UMKM dikarenakan beberapa hal. Pertama Inovasi yang diperkenalkan tidak sesuai dengan kebutuhan atau preferensi pasar. Misalnya, produk tidak relevan bagi target pelanggan UMKM. Hal ini biasanya terjadi karena toko oleh – oleh di Kendari relatif sedikit sehingga belum adanya perbedaan produk satu toko dengan toko lainnya sehingga menyebabkan kurangnya produk oleh – oleh yang di perjual belikan pangsa pasar. Meskipun inovasi tersebut bagus, pasar mungkin belum siap atau tidak terbiasa dengan perubahan tersebut, sehingga penerimaan pasar rendah.

Selain itu inovasi pelaku UMKM toko oleh – oleh di Kendari itu kurang dikarenakan toko oleh – oleh adalah toko yang menjual makanan atau barang khas Kendari dimana jika dilakukan perubahan akan mengubah khas dari kota Kendari tersebut sehingga masih minim dalam pengembangan inovasi. Pengembangan inovasi yang dilakukan toko oleh – oleh di Kendari hanya sampai pada proses amati dan tiru namun tidak sampai di proses memodifikasi dimana hal memodifikasi ini sangat penting agar bisa menjadi perbedaan dan dapat menjadikan toko oleh – oleh tersebut lebih kreatif sehingga bisa lebih berkembang. Adapun ada modifikasi seperti contohnya mete ditambahkan berbagai rasa seperti coklat, keju dan lain sebagainya kemudian dijadikan bolu namun kualitas rasa masih kurang, sehingga kurangnya peminat pembeli. Dan juga untuk fashion seperti kain khas dari kota Kendari masih kurang kreatif, bisa kita telusuri bahwa di kota-kota lain, kain khas dari daerah tersebut sangat inovatif dimana di ubah menjadi barang – barang yang sangat berguna dalam kehidupan sehari – hari seperti tas, sandal, topi baju dan lain sebagainya sehingga dapat membuat pembeli minat untuk membeli produk tersebut. Berbeda dengan di kota Kendari kain khas kota Kendari masih banyak dijual dalam bentuk sarung, tidak dijadikan menjadi barang yang bisa

berguna dalam kegiatan sehari – hari sehingga hal ini menjadikan minat konsumen kurang untuk membeli produk tersebut.

Inovasi bukan satu-satunya faktor yang menentukan kinerja UMKM toko oleh – oleh di Kendari , bahkan produk paling bagus pun bisa gagal dalam meningkatkan kinerja UMKM. Oleh karena itu UMKM toko oleh – oleh di kendari perlu mengamambil beberapa pendekatan seperti melakukan riset pasar yang mendalam untuk memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan serta tren pasar yang relevan. Dengan memahami dan mengatasi hal ini, UMKM toko oleh – oleh di Kendari dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan yang terkait dengan inovasi dan memaksimalkan dampak positifnya terhadap kinerja bisnis mereka. Inovasi bukan hanya tentang menciptakan sesuatu yang baru, tetapi juga tentang bagaimana mengimplementasikannya dengan cara yang efektif dan relevan bagi pasar dan kondisi bisnis yang ada.

Pada penelitian ini inovasi dirupakan dalam bentuk perluasan produk, peniruan produk, dan produk baru. 1) perluasan produk mencakup produk masuk dalam persaingan pasar yang telah ada, melakukan perluasan produk dengan cara meningkatkan produktifitas dan memperluas produk dengan menambah unit produksi produk baru. 2) peniruan produk mencakup mampu meniruu produk baru yang laku dipasaran, mampu melakukan peniruan produk kemudia memodifikasinya dan mampu mencari referensi produk yang tren dipasaran; dan 3) produk baru mencakup membuat produk dengan cara/ teknik baru, membuat kemasan baru/ memperbaiki kemasan dan mampu mengembangkan produk baru.

Temuan ini relevan dengan temuan Kanita, (2014) menemukan variabel inovasi tidak ada pengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini dikarenakan tingkat kreatifitas dan ide yang dimiliki oleh pelaku UMKM masih kurang dalam menarik minat konsumen untuk membeli produk yang dipasarkannya, sehingga perlu upaya yang lebih dalam berinovasi, tidak hanya sebatas inovasi produk saja namun juga inovasi proses maupun inovasi organisasi.

Nenta & Astuti, (2023) menemukan bahwa variabel inovasi produk tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Tren dan perkembangan pasar terus berubah seiring waktu. Jika inovasi produk tidak dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut atau tidak relevan dengan tren terkini, maka akan dipastikan bahwa inovasi produk tidak akan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penting untuk terus memantau pasar, mengidentifikasi tren yang sedang berkembang, dan mengarahkan upaya inovasi produk sesuai dengan perubahan tersebut. Selain itu penelitian ini mendapatkan dukungan dari temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Noer Cholidah, Nurdina dan Tri Ari Prabowo pada tahun 2022. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa inovasi produk tidak memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Temuan ini memperkuat dan konsisten dengan penelitian sebelumnya, menyoroti bahwa faktor inovasi produk tidak dapat dianggap sebagai pendorong utama perbaikan kinerja UMKM. Dalam konteks ini, penggalian lebih lanjut terhadap faktor - faktor lain yang memengaruhi kinerja UMKM menjadi semakin penting untuk memahami dinamika yang lebih kompleks di dalam industri tersebut.

### **Pengaruh Literasi Terhadap Kinerja UMKM**

Hasil pengujian pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dapat dibuktikan dengan nilai estimate koefisien jalur data persepsi sebesar  $-0,925$  dengan arah positif, nilai t-statistik sebesar  $3,345 > 1,96$  dan pvalue  $< 0,05$  (signifikan). Hal ini berarti koefisien jalur bertanda positif dan memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Literasi keuangan adalah pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Literasi keuangan yang baik dianggap sebagai salah satu faktor kunci yang dapat meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan pelaku UMKM mengerti tentang apa itu literasi keuangan. Pelaku UMKM toko oleh – oleh di Kenari memiliki literasi keuangan yang baik, mampu membuat perencanaan keuangan yang lebih efektif. Pelaku UMKM toko oleh-oleh di Kendari juga mampu untuk mengidentifikasi dan mengendalikan biaya operasional dan membantu mengoptimalkan keuntungan dan menghindari pemborosan.

Selain itu, pelaku UMKM toko oleh-oleh di Kendari juga memahami mengenai berbagai produk keuangan yang tersedia seperti pinjaman, kredit investasi dan asuransi. Dengan pengetahuan literasi keuangan, pelaku UMKM dapat mengurus laporan keuangan, meningkatkan kredibilitas mereka di mata pemberi pinjaman dan investor. Literasi keuangan memungkinkan pelaku UMKM membuat keputusan strategis dan juga kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan membantu UMKM menghindari keputusan yang dapat merugikan bisnis. Literasi keuangan berperan krusial dalam meningkatkan kinerja UMKM. Dengan pengetahuan dan keterampilan keuangan yang baik, pemilik UMKM dapat mengelola bisnis mereka secara lebih efisien, membuat keputusan yang lebih baik, dan memanfaatkan peluang pembiayaan dan pertumbuhan yang ada. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan di kalangan UMKM adalah langkah strategis yang penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan bisnis.

Pada penelitian ini literasi keuangan dirupakan dalam bentuk pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. 1) pengetahuan umum keuangan mencakup memahami apa yang disebut pengetahuan keuangan, merasa pengetahuan keuangan dapat membantu saya mencapai kesuksesan dalam keuangan dan mengerti mengenai asset lancar dan asset tidak lancar. 2) tabungan dan pinjaman mencakup saya mengerti mengenai deposito dan karakteristiknya, mengerti mengenai kredit dan perbankan dan mengerti mengenai manfaat menabung. 3) asuransi mencakup merasa asuransi memiliki banyak kegunaan dan manfaat, mengikuti asuransi karena inisiatif sendiri dan memahami mengenai jenis-jenis asuransi; 4) investasi mencakup menyebarkan investasi yang akan dilakukan maka risiko kerugian uang akan naik, merasa investasi memberikan jaminan pendapatan yang pasti dan merasa paham mengenai bank yang merupakan lembaga keuangan yang kegiatan jasa keuangannya diawasi oleh otoritas jasa keuangan.

Temuan ini relevan dengan temuan Wulandari, (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM di Provinsi DKI Jakarta. Keputusan keuangan dan bisnis yang diciptakan akan menuju kearah kemajuan yang akan membaik dari tahun ke tahun, bertahannya kemampuan usaha ditengah

krisis, dan keberlanjutan jangka panjang dalam suatu usaha adalah karena pelaku UMKM memiliki pengetahuan keuangan yang baik. Menurut Aribawa, (2016). Sama dengan yang diberitahukan oleh (Chimucheka & Rungani, 2011) yang mengatakan bahwa kelangsungan dan pertumbuhan UMKM berdampak karena pengetahuan tentang keuangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, rumusan masalah dalam penelitian ini, tujuan penelitian dalam penelitian ini, hasil analisis data dalam penelitian ini, dan pembahasan hasil dalam penelitian ini, dapat dijelaskan kesimpulan bahwa modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM toko oleh – oleh di Kendari. Semakin baik modal pelaku UMKM maka belum tentu baik pula kinerja UMKM. Inovasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM toko oleh – oleh di Kendari. Semakin baik inovasi pelaku UMKM maka belum tentu baik pula kinerja UMKM. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM toko oleh – oleh di Kendari. Semakin baik literasi keuangan pelaku UMKM maka semakin baik pula kinerja UMKM.

## BIBLIOGRAFI

- Anggraeni, Birawani D. (2016). Pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan. Studi kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1).
- Aribawa, Dwitya. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- Chimucheka, Tendai, & Rungani, Ellen C. (2011). The impact of inaccessibility to bank finance and lack of financial management knowledge to small, medium and micro enterprises in Buffalo City Municipality, South Africa. *African Journal of Business Management*, 5(14), 5509.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: UNDIP.
- Henrico, Susanna Jacoba. (2020). *Understanding the acceptance and use of open source geospatial software–The case of QGIS in South Africa*. University of Pretoria (South Africa).
- Hidayat, Anwar. (2017). *Cara hitung rumus slovin besar sampel*. Statistikian.
- Irfani, Agus S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kanita, Ghia Ghaida. (2014). Pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman. *Trikonomika*, 13(2), 127–135.
- Komariah, Kokom. (2022). Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3703–3711.
- Lestar, Indah. (2021). *Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri, Investasi Industri, Industri, dan Pendidikan terhadap PDRB di Indonesia Tahun 2010-2019*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta.
- Medias, Fahmi. (2018). *Ekonomi Mikro Islam: Islamic Microeconomics*. Unimma Press.
- Nenta, Yosep Armando, & Astuti, Tutut Dewi. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal, dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Di Sleman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*



- Peradaban*, 9(2), 210–229.
- Nizar, Muhammad. (2018). Pengaruh sumber daya manusia, permodalan dan pemasaran terhadap kinerja usaha kecil dan menengah sari apel di Kecamatan Tukur. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 51–69.
- Puryantini, Navik, Arfati, Rofikotul, & Tjahjadi, Bambang. (2017). Pengaruh knowledge management terhadap kinerja organisasi dimediasi inovasi di organisasi penelitian pemerintah. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia (BAKI)*, 2(2), 21–38.
- Rahayu, Apristi Yani. (2016). Musdholifah (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan*.
- Tarsito, Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Alfabeta. Bandung*.
- Wise, Sean. (2013). The impact of financial literacy on new venture survival. *International Journal of Business and Management*, 8(23), 30.
- Wulandari, Fuji. (2019). *Menurunnya Tingkat Kesadaran Hukum Masyarakat di Indonesia*.
- Yanti, Wira Iko Putri. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).

---

**Copyright holder:**

Inggit Prawidya, Dedy Takdir Syaifuddin, Ruslan, Muh. Nur (2024)

**First publication right:**

[Syntax Idea](#)

**This article is licensed under:**

